

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu saja berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan inilah yang menjadikan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat, serta mudah dari berbagai sumber. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan peserta didik untuk dapat memiliki kemampuan memperoleh, memilih, serta mengelola informasi untuk bertahan kepada keadaan yang selalu saja berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Pada penelitian Fadilah (2009) yang menyebutkan bahwa beberapa pengajar memiliki kesulitan dalam mengetahui kemampuan berfikir kreatif peserta didik. Hal ini disebabkan karena banyak peserta didik yang takut untuk mencoba, takut dalam melakukan hal-hal baru dalam mengeluarkan bakatnya. Padahal dengan mengetahui kemampuan berfikir kreatif peserta didik, pengajar dapat membantu dan melatih peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi dengan cara-cara yang unik dan dapat melakukan percobaan baru sehingga menciptakan produk baru di dunia pendidikan.

Pendidikan sudah membekali generasi muda dengan keterampilan dan kompetensi dalam berkontribusi secara aktif terhadap sistem pembangunan nasional, dimana pengetahuan merupakan aset utamanya. Keterampilan serta kompetensi menjadi faktor utama dalam diri seseorang untuk mengeksplor kemampuan dalam bersaing di dunia yang semakin canggih ini. Pendidikan menjadi sangat penting dalam menjamin peserta didik dalam memiliki

keterampilan belajar dengan inovatif, dan juga mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Suprijono, 2016:232).

Kreativitas seharusnya melekat pada proses belajar mengajar. Manusia yang kreatif sangat dibutuhkan dalam mengantisipasi dan merespon secara efektif perubahan dunia yang sangat tidak menentu. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bukan saja merubah cara berfikir dan cara hidup manusia, namun juga turut memberi sumbangan yang sangat besar berupa ilmu pengetahuan kepada dunia pendidikan. Kreativitas ini sendiri sering diabaikan dalam pembelajaran fisika, karena pada umumnya orang beranggapan bahwa kreativitas dan fisika tidak memiliki hubungan satu sama lain. Namun, para fisikawan sangat tidak setuju dengan pandangan seperti itu. Mereka berpendapat bahwa menurut pengalaman mereka, kemampuan fleksibilitas yang merupakan salah satu komponen berfikir kreatif adalah kemampuan yang paling penting bagi seseorang untuk memecahkan suatu masalah yang menciptakan suatu keberhasilan.

Kreativitas atau kemampuan berfikir kreatif dalam pembelajaran fisika pada tingkat satuan pendidikan menengah atas adalah suatu kompetensi wajib yang harus dimiliki siswa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi siswa yang kreatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang dimaksud adalah melalui pembelajaran fisika. Tujuan pembelajaran fisika berdasarkan pada PP No. 29 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa pembelajaran fisika bertujuan

mengembangkan potensi peserta didik dalam hak kemampuan berfikirnya. Kemampuan berfikir yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran fisika yaitu salah satunya adalah kemampuan berfikir kreatif.

Kemampuan berfikir kreatif dalam pemecahan masalah yaitu menyelesaikan suatu pertanyaan yang tidak dapat menggunakan prosedur rutin yang meliputi proses memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana, dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh (Mufidah, 2014).

Pemecahan masalah tidak cukup hanya dengan menggunakan kecerdasan saja, namun dapat juga menggunakan kemampuan berfikir kreatif atau juga bisa disebut sebagai kreativitas seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya. Kemampuan berfikir kreatif pada mata pelajaran fisika merupakan kemampuan yang sangat penting bagi peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Kemampuan berfikir kreatif peserta didik dapat diartikan sebagai kemampuan berfikir berdasarkan dengan data dan informasi yang telah tersedia, menemukan banyak kemungkinan serta jawaban secara operasional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru perlu memberikan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik. Namun sebelum menemukan metode dan pendekatan yang akan tepat untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik, maka perlu diketahui terlebih dahulu kemampuan berfikir kreatif yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian mengenai **“Mengidentifikasi Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fisika Di SMA Negeri 8**

Muaro Jambi”. Dengan harapan setelah penelitian dilakukan dapat membantu pengajar dalam menentukan berfikir kreatif peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat peserta didik yang masih kesulitan dalam berfikir kreatif pada mata pelajaran fisika.
2. Terdapat beberapa pengajar yang masih kesulitan dalam mengetahui kemampuan berfikir kreatif peserta didik.

Dari identifikasi di atas, peneliti memutuskan untuk memilih permasalahan pertama. Dikarenakan terdapat peserta didik yang masih kesulitan dalam berfikir kreatif pada mata pelajaran fisika.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih fokus, diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran fisika di SMA.
2. Penelitian terbatas pada cara mengidentifikasi kemampuan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran fisika di SMA.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, jadi rumusan masalahnya adalah bagaimana kriteria yang menggambarkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran fisika?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan kriteria kemampuan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran fisika di SMA.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengajar : diharapkan pengajar dapat mengetahui kemampuan berfikir kreatif peserta didik, sehingga pengajar dapat menentukan metode atau model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik secara optimal pada pembelajaran selanjutnya.
2. Bagi peserta didik : diharapkan peserta didik dapat lebih mengetahui sejauh mana kemampuan berfikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran fisika, sehingga peserta didik dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam berfikir kreatif secara maksimal.
3. Bagi peneliti : peneliti dapat memperoleh jawaban dari masalah yang ada, serta dapat memperoleh pengalaman yang menjadikan peneliti siap untuk menjadi pendidik.
4. Bagi sekolah : dapat memberikan pemikiran sebagai alternatif untuk dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran di sekolah pada pembelajaran selanjutnya.